

Menerapkan Teori Kepemimpinan Transformasional: Analisis Kepemimpinan Imam Bonjol dalam Konteks Industri Kontemporer dengan Pendekatan SLR dan Bibliometrik

Tamara Dwi Rahayu

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Email: tamaradwi09@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze Imam Bonjol's leadership style through the lens of transformational leadership theory and its relevance in the context of modern industry, focusing on its impact on social change, organizational development, and innovation. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method and Bibliometric analysis, with the VOSviewer tool to visualize the citation network and research trends. The data used came from articles published between 2015 and 2025, taken from the Scopus database. The analysis shows that Imam Bonjol's leadership style is in line with the main components of transformational leadership, namely ideal influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, and individual consideration. These elements can be applied in the context of organizations and their application to modern industries, particularly in driving innovation and change. This research can be applied to leadership practices in various industries such as management, education, and business, especially in areas that require cultural adaptation, innovation, and social change. This research provides insights for leaders who want to inspire organizational transformation while maintaining a strong ethical foundation. This research is unique in that it applies transformational leadership theory to the leadership of Imam Bonjol, connecting historical figures with modern organizational leadership practices. This research provides a deeper understanding of how culture- and moral-based leadership can be used to drive innovation and social change in today's industry.

Keywords: Imam Bonjol, Transformational Leadership, Social Change, Industrial Leadership, Innovation, Organizational Development

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis gaya kepemimpinan Imam Bonjol melalui lensa teori kepemimpinan transformasional dan relevansinya dalam konteks industri modern, dengan fokus pada dampaknya terhadap perubahan sosial, pengembangan organisasi, dan inovasi. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dan analisis Bibliometrik, dengan alat VOSviewer untuk memvisualisasikan jaringan sitasi dan tren penelitian. Data yang digunakan berasal dari artikel yang diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025, yang diambil dari database Scopus. Analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Imam Bonjol sejalan dengan komponen utama dari kepemimpinan transformasional, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual. Elemen-elemen ini dapat diterapkan dalam konteks organisasi dan penerapannya pada industri modern, khususnya dalam mendorong inovasi dan perubahan. Penelitian ini dapat diterapkan pada praktik kepemimpinan di berbagai industri seperti manajemen, pendidikan, dan bisnis, terutama di bidang yang membutuhkan adaptasi budaya, inovasi, dan perubahan sosial. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pemimpin yang ingin menginspirasi transformasi organisasi sambil menjaga dasar etika yang kuat. Penelitian ini unik karena menerapkan teori kepemimpinan transformasional pada kepemimpinan Imam Bonjol, menghubungkan tokoh sejarah dengan praktik kepemimpinan organisasi modern. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kepemimpinan berbasis budaya dan moral dapat digunakan untuk mendorong inovasi dan perubahan sosial di industri masa kini.

Kata Kunci: Imam Bonjol, Kepemimpinan Transformasional, Perubahan Sosial, Kepemimpinan Industri, Inovasi, Pengembangan Organisasi

1. Latar Belakang

Kepemimpinan dalam konteks industri modern memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong perubahan sosial dan organisasi yang signifikan. Pemimpin yang efektif tidak hanya

berfokus pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada pemberdayaan tim mereka untuk mencapai potensi maksimal melalui perubahan yang berkelanjutan. Imam Bonjol, seorang tokoh penting dalam sejarah Indonesia yang memimpin

perlawanan dalam Perang Padri, dapat dianalisis menggunakan teori kepemimpinan transformasional. Meskipun kepemimpinan beliau lebih dikenal dalam konteks perlawanan terhadap penjajahan Belanda, gaya kepemimpinan Imam Bonjol memiliki banyak kesamaan dengan kepemimpinan transformasional yang mengutamakan pemberdayaan pengikut dan perubahan sosial. Teori ini, yang pertama kali diperkenalkan oleh Burns (1978) dan dikembangkan lebih lanjut oleh Bass (1985), melibatkan empat komponen utama: pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual (Bass, 1985). Kepemimpinan transformasional ini relevan dalam industri modern, di mana perubahan dan inovasi menjadi kunci keberhasilan (Redondo-Sama, 2016; Sinha, 2020).

Meskipun kepemimpinan transformasional telah diterapkan dalam konteks bisnis dan organisasi, penelitian mengenai penerapan teori ini dalam konteks sejarah Indonesia, khususnya dalam kepemimpinan Imam Bonjol, masih terbatas. Penelitian yang ada lebih berfokus pada aspek militer dan perjuangan fisik, sementara kurang membahas kontribusi Imam Bonjol dalam mendorong perubahan sosial dan budaya dalam masyarakatnya yang dapat dihubungkan dengan dinamika perubahan di industri modern saat ini. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana gaya kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh Imam Bonjol dapat diimplementasikan dalam konteks industri modern, terutama dalam hal pemberdayaan tim, pengembangan budaya organisasi, dan adaptasi terhadap perubahan sosial dan ekonomi yang cepat (Vogelaar dkk., 2010).

Rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana gaya kepemimpinan Imam Bonjol dapat dianalisis melalui lensa teori kepemimpinan transformasional yang relevan dengan konteks industri modern? Apa saja komponen utama kepemimpinan transformasional yang dapat diterapkan dalam mendorong perubahan di industri modern, berdasarkan contoh kepemimpinan Imam Bonjol? Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi gap dalam kajian kepemimpinan transformasional yang menghubungkan teori ini dengan perubahan sosial dalam konteks bisnis dan industri. Gap ini berkaitan dengan kurangnya studi yang mengaitkan kepemimpinan historis dengan konteks organisasi kontemporer, khususnya dalam hal pengembangan budaya organisasi dan adaptasi

terhadap perubahan yang cepat (Mutalib & Abdul Ghani, 2013).

Meskipun teori kepemimpinan transformasional telah banyak diterima dan diterapkan dalam berbagai bidang, terdapat beberapa kritik terhadap penerapannya. Salah satu kritik utama adalah kecenderungan untuk menempatkan pemimpin pada posisi yang terlalu dominan, yang dapat mengurangi perhatian terhadap pengikut atau konteks organisasi secara keseluruhan (Blom, 2024). Beberapa peneliti juga menganggap bahwa definisi dan konstruksi dalam teori ini bisa terlalu kabur dan terkadang bersifat tautologis (Siangchokyoo dkk., 2020). Selain itu, teori ini sering dianggap membawa muatan ideologis tertentu yang mungkin tidak dapat diterapkan di semua konteks budaya atau organisasi (Eley & Adendorff, 2011). Oleh karena itu, meskipun teori kepemimpinan transformasional memberikan banyak manfaat dalam mendorong perubahan sosial dan organisasi, perlu ada penelitian lebih lanjut untuk mengatasi kritik-kritik tersebut dan memperluas aplikasinya dalam berbagai konteks yang lebih luas (Feinberg dkk., 2005; Sinha, 2020).

Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teori kepemimpinan transformasional untuk menganalisis kepemimpinan Imam Bonjol, guna memberikan wawasan tentang bagaimana prinsip-prinsip kepemimpinan ini dapat diimplementasikan dalam industri modern. Selain itu, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan bibliometrik dan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis literatur yang ada mengenai kepemimpinan transformasional dan aplikasinya dalam konteks sejarah dan industri. Pendekatan bibliometrik akan digunakan untuk memetakan tren penelitian yang ada, sedangkan SLR akan membantu dalam mengevaluasi dan menyusun literatur yang relevan untuk mengidentifikasi gap dalam kajian kepemimpinan transformasional, serta memahami bagaimana aspek-aspek kepemimpinan ini diterapkan dalam konteks organisasi dan bisnis masa kini. Novelty dari penelitian ini terletak pada penerapan konsep kepemimpinan transformasional yang telah teruji dalam konteks perjuangan sosial, untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pemimpin dapat memberdayakan tim dan mendorong perubahan yang produktif dalam dunia industri (Blom, 2024).

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan Imam

Bonjol, yang dilihat melalui kerangka teori kepemimpinan transformasional, dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman kepemimpinan di industri modern. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggali bagaimana komponen-komponen kepemimpinan transformasional seperti pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual dapat diterapkan dalam konteks organisasi dan industri masa kini. Manfaat penelitian ini bagi akademis adalah untuk memperkaya kajian kepemimpinan transformasional dengan memasukkan perspektif sejarah dan sosial, sementara manfaat praktisnya adalah memberikan wawasan bagi pemimpin industri tentang bagaimana nilai-nilai kepemimpinan ini dapat diterapkan untuk mendorong inovasi, keberlanjutan, dan pemberdayaan dalam dunia bisnis yang dinamis (Alhuzaim dkk., 2022; Eley & Adendorff, 2011).

2. Kajian Pustaka Kepemimpinan Transformasional

Teori kepemimpinan transformasional telah menjadi fokus utama dalam penelitian kepemimpinan selama lebih dari empat dekade. Teori ini mengemukakan bahwa pemimpin dapat mengubah pengikutnya untuk mencapai hasil yang luar biasa dengan memenuhi kebutuhan tingkat tinggi mereka dan mendorong pemberdayaan pribadi serta aktualisasi diri moral. Pemimpin transformasional dicirikan oleh empat komponen utama: pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual (Blom, 2024; Siangchokyo dkk., 2020). Pengaruh ideal terjadi ketika pemimpin bertindak sebagai teladan bagi pengikutnya, yang mengarah pada terciptanya rasa hormat dan kepercayaan. Motivasi inspiratif muncul ketika pemimpin mampu mengartikulasikan visi yang menginspirasi dan memotivasi pengikut untuk berusaha mencapai tujuan yang lebih tinggi. Stimulasi intelektual mengajak pengikut untuk berpikir secara kritis dan kreatif, serta memberikan ruang bagi inovasi, sementara pertimbangan individual memastikan bahwa pemimpin memberikan perhatian pribadi terhadap perkembangan dan kebutuhan pengikutnya (Dionne dkk., 2004; Gaston, 2021).

Dalam konteks kepemimpinan Imam Bonjol, teori kepemimpinan transformasional dapat digunakan untuk menganalisis cara beliau memimpin dalam Perang Padri. Kepemimpinan Imam Bonjol sangat erat kaitannya dengan

perubahan sosial dan pemberdayaan masyarakat, di mana beliau memanfaatkan pengaruh moral dan karismanya untuk menggerakkan masyarakat melawan penjajahan kolonial. Imam Bonjol menunjukkan pengaruh ideal dengan menjadi panutan bagi pengikutnya melalui prinsip-prinsip agama dan etika yang kuat, yang sejalan dengan komponen pengaruh ideal dalam teori ini (Blom, 2024; Eley & Adendorff, 2011). Dalam hal motivasi inspiratif, visi Imam Bonjol untuk menciptakan masyarakat yang adil dan merdeka menjadi pendorong utama dalam mobilisasi massa untuk berperang melawan kolonialisme, mirip dengan cara pemimpin transformasional lainnya yang mengartikulasikan visi untuk masa depan yang lebih baik (Gaston, 2021; Sinha, 2020).

Penerapan Kepemimpinan Transformasional dalam Konteks Industri Modern

Kepemimpinan yang transformasional berfungsi untuk menciptakan perubahan dalam organisasi dengan memotivasi dan menginspirasi pengikutnya untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan kepuasan kerja yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, pemimpin transformasional dapat meningkatkan komunikasi tim, mengelola konflik dengan lebih baik, dan memperkuat kohesi tim, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja tim (Rao & Kareem Abdul, 2015; Thibault dkk., 2019). Selain itu, kepemimpinan transformasional juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil keselamatan dan kesejahteraan karyawan dalam lingkungan kerja yang penuh tekanan, seperti di bidang kesehatan dan industri berisiko tinggi (Lo dkk., 2018; Notarnicola dkk., 2024). Dengan demikian, penerapan teori ini dalam konteks industri modern menunjukkan bahwa seorang pemimpin yang menginspirasi dan memberdayakan pengikutnya dapat mendorong inovasi, mengatasi tantangan organisasi, dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan (Roache, 2023; Vogelaar dkk., 2010).

3. Metode Penelitian

Untuk menganalisis kepemimpinan Imam Bonjol dalam konteks industri kontemporer, penelitian ini menggunakan dua metode utama, yaitu Systematic Literature Review (SLR) dan Bibliometrik. Metode SLR diterapkan untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap literatur yang ada mengenai kepemimpinan transformasional, dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis temuan-temuan penelitian yang relevan. Proses ini

melibatkan perencanaan, pengumpulan studi, analisis data, dan pelaporan hasil secara terstruktur untuk mengidentifikasi gap penelitian yang ada (García-Peñalvo, 2022; Pulsiri & Vatananan-Thesenvitz, 2018). Kriteria inklusi yang digunakan mencakup artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (2015–2025), membahas kepemimpinan transformasional, dan relevansi dengan konteks sosial dan industri serta menggunakan bahasa Inggris. Artikel yang ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia dan tersedia dalam jurnal peer-reviewed juga termasuk dalam inklusi. Sementara itu, artikel yang tidak relevan dengan topik, artikel yang berfokus pada teori kepemimpinan lain selain transformasional, atau artikel yang tidak peer-reviewed dikeluarkan (eksklusi). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur meliputi: “transformational leadership,” “Imam Bonjol,” “social change,” “industrial leadership,” dan “leadership in modern industries.”

Tabel 1. Desain Protokol Pencarian Literatur

Komponen	Deskripsi
Tujuan Protokol	Mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis literatur ilmiah yang membahas kepemimpinan transformasional dalam konteks sosial dan industri secara sistematis.
Periode Pencarian	Tahun 2015–2025
Basis Data	Scopus
Kata Kunci	"Transformational leadership", "Imam Bonjol", "Social change", "Islamic Leadership"
Kriteria Inklusi	1. Artikel terbit antara 2015–2025 (8 April 2025)
	2. Fokus pada kepemimpinan transformasional dalam konteks sosial atau industri
	3. Artikel yang terindeks Scopus
Kriteria Eksklusi	1. Artikel tidak relevan dengan topik
	2. Membahas teori kepemimpinan non-transformasional
	3. Tidak dipublikasikan dalam jurnal yang terindeks Scopus
Jenis Publikasi	Artikel jurnal

Komponen	Deskripsi
Bahasa	Bahasa Inggris
Prosedur Seleksi	1. Penelusuran awal dengan kata kunci
	2. Penyaringan berdasarkan judul dan abstrak
	3. Evaluasi teks penuh sesuai kriteria inklusi dan eksklusi
Metodologi Analisis	Analisis isi tematik (thematic content analysis) terhadap hasil studi terpilih, difokuskan pada pola penerapan dan dampak kepemimpinan transformasional
Dokumentasi Proses	Setiap langkah pencarian dan seleksi dicatat dalam spreadsheet (judul artikel, penulis, tahun, jurnal, relevansi, hasil evaluasi)

Sumber: Penulis 2025

Metode Bibliometrik digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dari literatur yang ada, seperti analisis sitasi, ko-occurrence, dan bibliographic coupling, untuk memetakan tren penelitian, dampak penulis, serta kolaborasi dalam bidang kepemimpinan transformasional (Hallinger & Kovačević, 2022; Hyk dkk., 2022). Analisis bibliometrik dibantu dengan alat VOSViewr, referensi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup literatur yang diterbitkan sejak 2015, dengan referensi terakhir yang digunakan pada 8 April 2025, guna memastikan bahwa penelitian ini relevan dengan perkembangan terkini dalam bidang kepemimpinan transformasional. Dengan menggabungkan kedua metode ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan teori kepemimpinan transformasional dalam industri modern serta mengidentifikasi arah penelitian yang lebih lanjut. Pendekatan gabungan ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada dan memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana kepemimpinan transformasional dapat diterapkan dalam konteks organisasi kontemporer (Marzi dkk., 2025).

Tabel 2. Langkah-Langkah Analisis

No.	Langkah	Tujuan/Proses Utama
1	Pengumpulan Data Bibliometrik	Mengakses database Scopus dengan kata kunci dan rentang waktu 2015–2025
2	Penyaringan dan Seleksi Artikel	Menyaring artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi
3	Analisis Ko-Occurrence	Menganalisis kemunculan bersamaan kata kunci/topik
4	Visualisasi Data Bibliometrik	Membuat visualisasi jaringan penulis, kata kunci, dan artikel
5	Analisis Tren dan Tema	Menelaah tren temporal dan tema dominan dari hasil analisis sitasi, ko-occurrence, dan co-citation

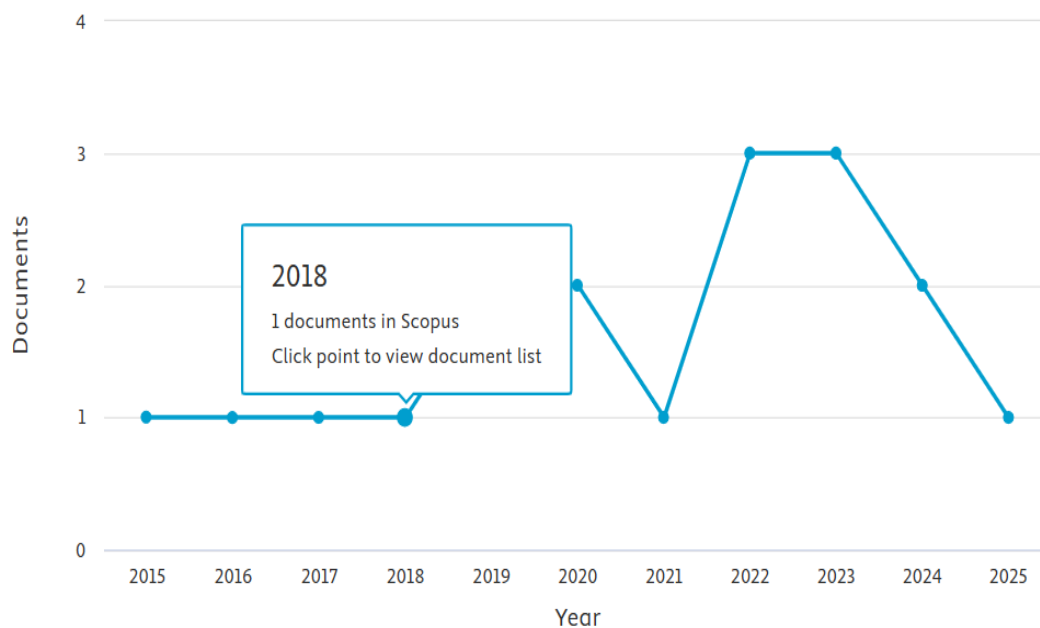
Sumber: Penulis 2025

4. Hasil Penelitian

Analisis meta data

Setelah melakukan pencarian di Scopus dengan kata kunci "Transformational leadership" AND "Imam Bonjol" OR "Social change" OR "Leadership in modern industries," ditemukan hanya 18 artikel yang relevan. Artikel-artikel ini mencakup topik-topik terkait teori kepemimpinan transformasional, penerapannya dalam konteks perubahan sosial, dan relevansi kepemimpinan dalam industri modern. Meskipun tidak ditemukan artikel yang secara langsung mengaitkan Imam Bonjol dengan kepemimpinan transformasional, sebagian besar artikel membahas penerapan teori ini dalam berbagai konteks sosial dan organisasi yang bisa dihubungkan dengan kepemimpinan Imam Bonjol dalam mendorong perubahan sosial dan budaya di Indonesia, khususnya dalam konteks perjuangan melawan penjajahan.

Documents by year



Gambar 1. Frekuensi Penerbitan

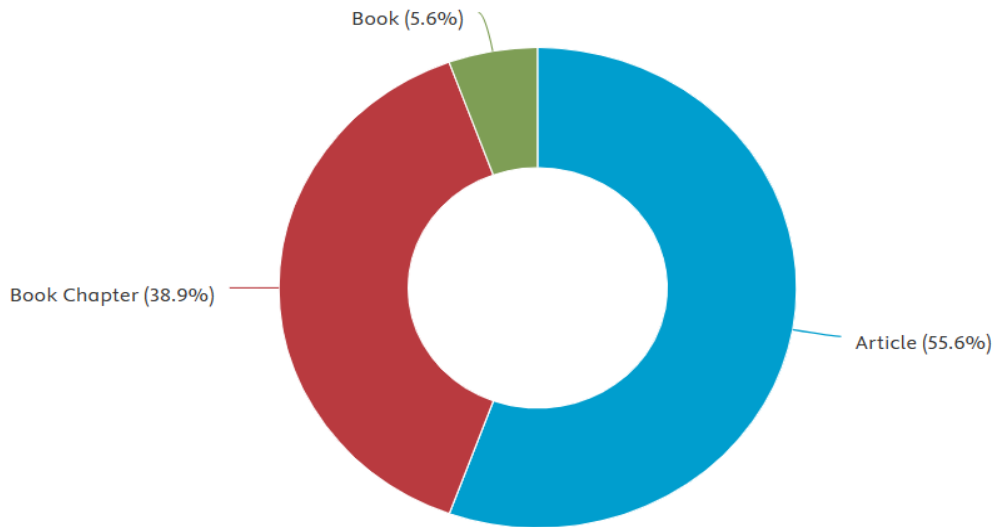
Sumber: database scopus

Grafik 1. menunjukkan jumlah dokumen yang diterbitkan terkait dengan topik "Transformational leadership" AND "Imam Bonjol" OR "Social change" OR "Leadership in modern industries" di Scopus dari tahun 2015 hingga 2025. Hanya terdapat satu dokumen pada tahun 2018,

sementara tidak ada dokumen yang diterbitkan pada tahun 2019 hingga 2021. Setelah itu, terdapat fluktuasi jumlah dokumen pada tahun 2022 hingga 2025, dengan beberapa puncak yang menunjukkan adanya peningkatan minat atau kegiatan penelitian terkait kepemimpinan transformasional dan

perubahan sosial di industri modern.

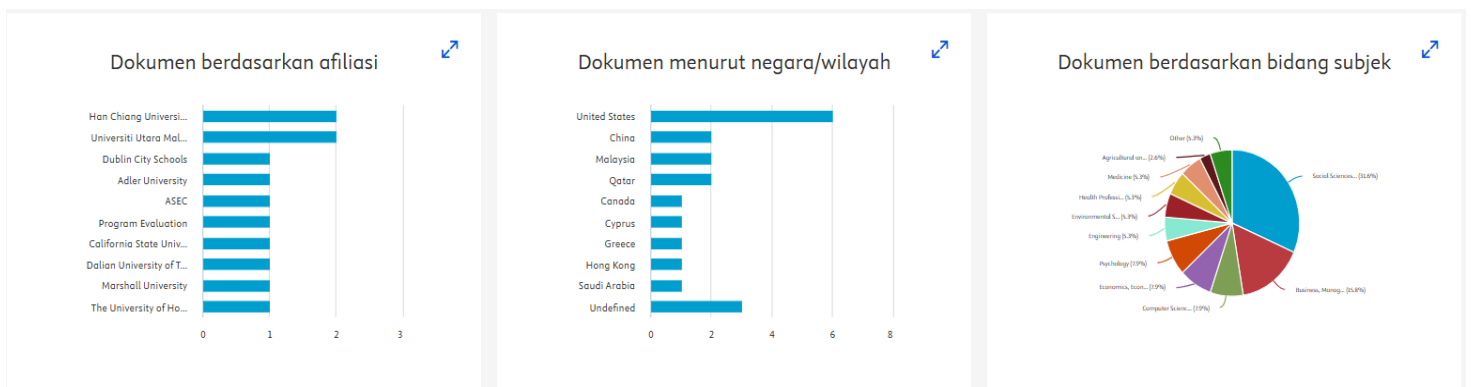
Documents by type



Gambar 2. Jenis Dokumen
Sumber: database scopus

Dari total 18 dokumen yang ditemukan, 10 di antaranya berjenis artikel. Berdasarkan grafik yang ada, artikel ini mewakili 55,6% dari keseluruhan dokumen yang ditemukan. Artinya, sebagian besar publikasi terkait dengan topik ini berfokus pada artikel jurnal, yang menunjukkan bahwa tema "Transformational Leadership" dalam konteks

Imam Bonjol dan perubahan sosial lebih banyak dibahas dalam format artikel dibandingkan dengan bab buku atau buku itu sendiri. Artikel-artikel ini kemungkinan berisi penelitian terkini, studi kasus, atau ulasan terkait teori kepemimpinan transformasional dan aplikasinya dalam konteks sosial dan industri.



Gambar 3. Grafik Berdasarkan Afiliasi, Negara dan Bidang Subjek Penelitian
Sumber: Database Scopus

Systematic Literature Review

Dalam melakukan Systematic Literature Review (SLR) menggunakan kata kunci "Transformational leadership" AND "Imam Bonjol" OR "Social change" OR "Leadership in modern industries", ditemukan 18 artikel di database Scopus. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan

kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, hanya 4 artikel yang relevan dan memenuhi kriteria untuk digunakan dalam analisis yang bertujuan menjawab pertanyaan penelitian mengenai penerapan teori kepemimpinan transformasional dalam konteks kepemimpinan Imam Bonjol.

Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (2015–2025), yang membahas topik kepemimpinan transformasional serta relevansi dengan konteks

sosial dan industri, dan artikel yang tersedia dalam bahasa Inggris. Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian atau yang tidak diterbitkan dikeluarkan dari analisis.

Tabel 3. Literatur Review

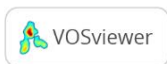
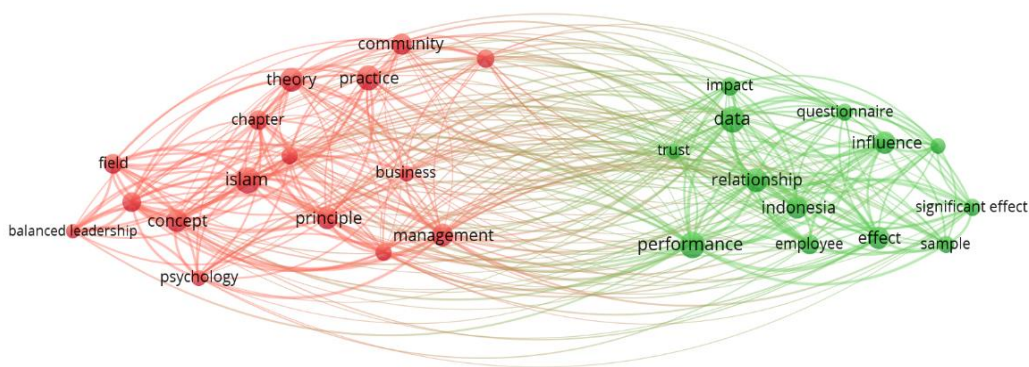
Judul	Penulis	Temuan
An Examination of the Leadership and Management Traits and Style in the Forest Fire Incident Command System: The Cyprus Forest Fire Service	(Eliades dkk., 2025)	Menyimpulkan bahwa pemimpin yang efektif dalam sistem komando harus memiliki kecerdasan emosional dan empati, serta kemampuan untuk mengadaptasi gaya kepemimpinan dalam situasi yang berbeda.
Transformational leadership, systems, and intrinsic motivation impacts on innovation in higher education institutes: Faculty perspectives in engineering colleges	(Al-Mansoori & Koç, 2019)	Menunjukkan bahwa pemimpin transformasional di perguruan tinggi meningkatkan inovasi dan kepuasan pengikut dengan mengadopsi berbagai gaya kepemimpinan.
A study on the cross level transformation from individual creativity to organizational creativity	(Gao dkk., 2021)	Menemukan bahwa kepemimpinan transformasional dapat menghubungkan kreativitas individu dengan inovasi organisasi, yang relevan dalam konteks industri modern.
Diversity, transformational leadership, and public governance	(Ramjit, 2023)	Menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional dalam sektor publik berfokus pada inovasi dan keadilan sosial, yang dapat diterapkan untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan.

Sumber: Peneliti 2025

Hasil Bibliometrik

Berdasarkan hasil pencarian menggunakan kata kunci "Transformational leadership" AND "Islamic Leadership", "Transformational

leadership" AND "Social change", dan "Imam Bonjol", ditemukan sejumlah 328 data yang dapat dianalisis menggunakan VOSviewer.



Gambar 4. Visualisasi Hubungan Penelitian
 Sumber: Hasil VOSviewer, diolah peneliti 2025

Berdasarkan gambar yang dihasilkan oleh VOSviewer, dapat dilihat bahwa visualisasi ini menunjukkan hubungan antar kata kunci yang relevan dengan kepemimpinan transformasional, perspektif Islam, dan perubahan sosial. Data tersebut terbagi menjadi dua kluster utama, masing-masing dengan fokus dan hubungan yang berbeda.

Cluster 1 (16 items)

Kluster ini berkaitan dengan konsep kepemimpinan transformasional yang lebih mengarah pada prinsip dan praktik kepemimpinan yang seimbang dan berbasis pada perspektif Islam. Kata kunci yang muncul mencakup manajemen, psikologi, komunitas, dan pendidikan, yang mengindikasikan bahwa kluster ini berfokus pada aspek teoretis dan praktis dari kepemimpinan yang menggabungkan nilai-nilai Islam dalam konteks kepemimpinan sosial dan bisnis.

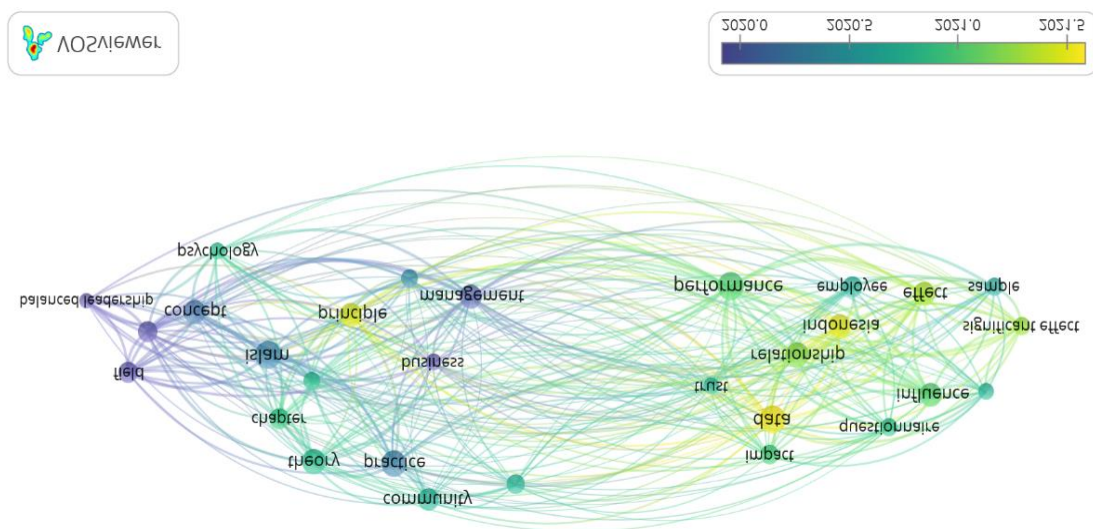
Hubungan antar kata kunci seperti social change, theory, practice, dan business menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional ini tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga relevan dalam konteks sosial dan perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis serta masyarakat pada umumnya.

Visualisasi ini juga menampilkan kata-kata seperti community dan field, yang menggambarkan bagaimana kepemimpinan ini diharapkan dapat diterapkan dalam berbagai bidang, baik pendidikan, bisnis, dan lainnya.

Cluster 2 (13 items):

Kluster kedua lebih terfokus pada data, pengaruh, dan hubungan yang lebih terkait dengan hasil penelitian atau analisis kuantitatif. Kata kunci seperti employee, performance, dan trust menunjukkan bahwa penelitian dalam kluster ini lebih memfokuskan pada pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap hasil individu, seperti kinerja dan tingkat kepercayaan dari pengikut atau karyawan.

Kata-kata seperti effect, questionnaire, influence, dan relationship mengarah pada pendekatan penelitian yang lebih ilmiah, dengan fokus pada pengumpulan data dan analisis dampak dari kepemimpinan transformasional terhadap organisasi atau karyawan.



Gambar 5. Overlay Penelitian
Sumber: Hasil VOSviewer, diolah peneliti 2025

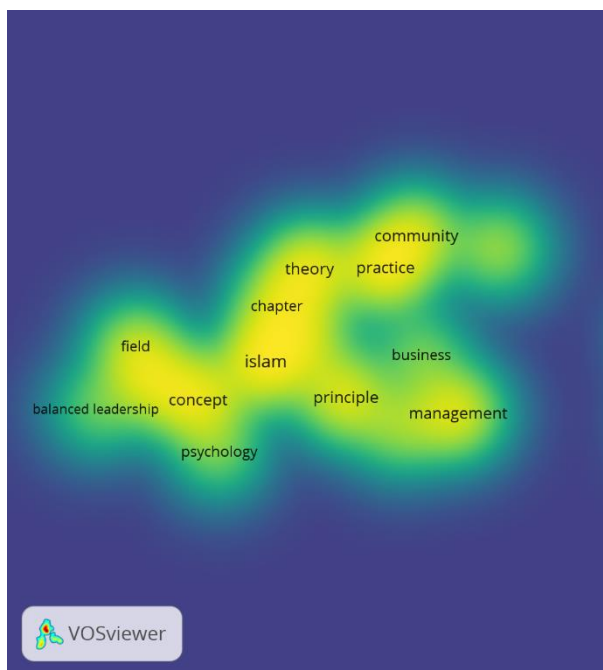
Berdasarkan analisis visualisasi Overlay VOSviewer, kita dapat melihat dua cluster utama yang relevan dengan penelitian tentang kepemimpinan Imam Bonjol melalui lensa teori kepemimpinan transformasional. Cluster 1 mencakup istilah seperti Islamic perspective, Islam, dan balanced leadership, yang menghubungkan nilai-nilai Islam dengan gaya kepemimpinan Imam

Bonjol.

Cluster 2 berfokus pada kata kunci seperti data, performance, relationship, dan trust, yang penting dalam kepemimpinan modern untuk mendorong inovasi dan meningkatkan kinerja organisasi. Kepemimpinan Imam Bonjol yang mendorong hubungan kuat dan kepercayaan antara pemimpin dan pengikutnya sejalan dengan prinsip

kepemimpinan transformasional yang efektif dalam konteks industri yang dinamis.

Tren yang berkembang pada tahun 2020 hingga 2021 menunjukkan semakin populernya pembahasan tentang kepemimpinan transformasional dan dampaknya terhadap perubahan sosial, relevan dengan bagaimana Imam Bonjol menginspirasi pengikutnya untuk menciptakan perubahan sosial. Analisis ini menegaskan bahwa prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional Imam Bonjol dapat diterapkan dalam konteks industri modern untuk mendorong inovasi, hubungan yang kuat, dan perubahan sosial yang positif.



Gambar 6. Density Penelitian

Sumber: Hasil VOSviewer, diolah peneliti 2025

Berdasarkan visualisasi density di atas, kita dapat melihat dua cluster utama yang terbentuk dengan perbedaan kepadatan (density) yang signifikan, yang menunjukkan hubungan kuat antara konsep-konsep tertentu dalam literatur tentang kepemimpinan transformasional dan perubahan sosial.

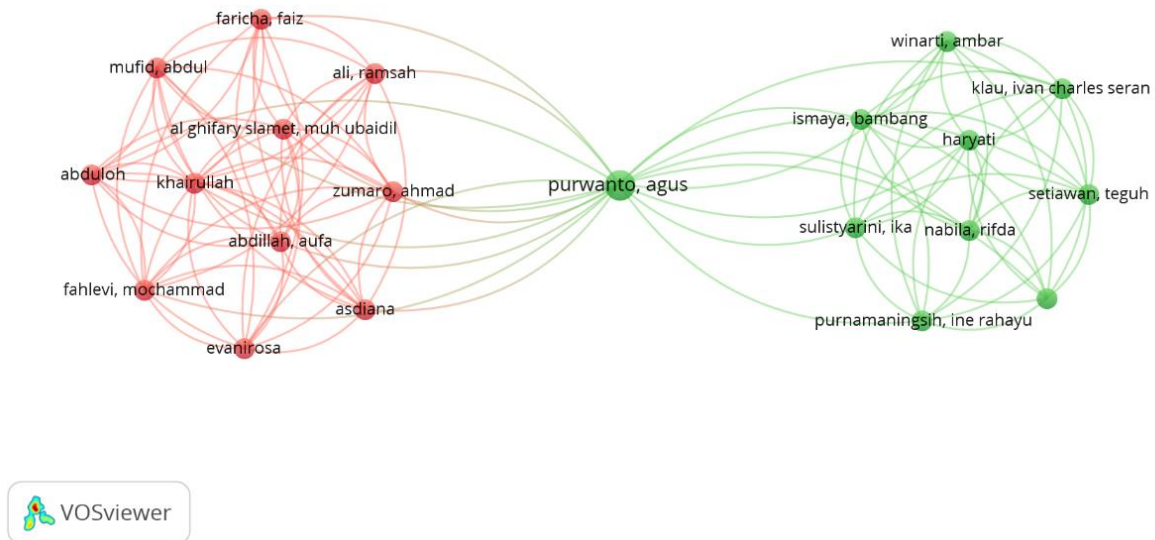
Cluster Kiri (Kepemimpinan Islam dan Konsep Teori)

Cluster ini mencakup kata kunci seperti Islamic perspective, concept, balanced leadership, theory, principle, practice, community, education, dan social change. Kepadatan yang tinggi di area ini menunjukkan bahwa banyak penelitian yang berkaitan dengan perspektif Islam tentang kepemimpinan dan aplikasinya dalam konteks teori kepemimpinan transformasional serta perubahan sosial. Ini relevan dengan analisis kepemimpinan Imam Bonjol yang mengutamakan nilai-nilai moral dan etika Islam, serta pengaruhnya terhadap perubahan sosial. Imam Bonjol menunjukkan kepemimpinan transformasional yang berfokus pada prinsip-prinsip moral, sosial, dan agama yang dapat diterapkan untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat.

Cluster Kanan (Pengaruh, Kinerja, dan Dampak Sosial)

Cluster ini berisi kata kunci seperti data, performance, relationship, trust, employee, impact, dan significant effect, yang lebih berfokus pada aspek kinerja, pengaruh sosial, dan hubungan interpersonal yang ditemukan dalam studi kepemimpinan modern. Dalam konteks industri modern, pemimpin yang efektif tidak hanya harus menginspirasi tetapi juga mempengaruhi pengikutnya untuk meningkatkan kinerja dan mencapai hasil yang lebih baik. Hal ini sangat relevan dengan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional yang diterapkan untuk mendorong perubahan di organisasi modern.

Secara keseluruhan, visualisasi ini memperlihatkan keterkaitan antara kepemimpinan transformasional dengan perubahan sosial, baik dalam perspektif Islam (seperti yang dijalankan oleh Imam Bonjol) maupun dalam pengelolaan kinerja dan dampaknya terhadap organisasi modern. Gaya kepemimpinan Imam Bonjol yang berbasis pada nilai moral dan agama mencerminkan komponen-komponen kunci dari kepemimpinan transformasional yang dapat diadaptasi dalam konteks perubahan sosial di dunia industri saat ini.



Gambar 7. Author Network
Sumber: Hasil VOSviewer, diolah peneliti 2025

Berdasarkan visualisasi yang ditunjukkan dalam gambar, kita dapat melakukan analisis jaringan antara penulis (authors) yang terlibat dalam literatur yang terkait dengan topik tertentu, yang dapat menggambarkan hubungan kolaborasi atau kesamaan dalam penelitian mereka. Berikut adalah beberapa observasi dan analisis dari diagram tersebut:

Pola Keterkaitan Penulis

Cluster Kiri (Merah), Penulis-penulis seperti Mufid Abdul, Ali Ramsah, Asdiana, dan Abduloh berada dalam cluster ini. Jaringan di dalam cluster ini menunjukkan bahwa mereka terhubung satu sama lain dengan banyak tautan, yang menunjukkan adanya kolaborasi atau penelitian terkait dalam topik yang sama.

Cluster Kanan (Hijau), Di cluster ini, penulis-penulis seperti Purwanto Agus, Ismaya Bambang, Sulistyarini Ika, dan Winarti Ambar memiliki keterkaitan yang cukup besar, dan mereka juga saling terhubung dengan beberapa penulis lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka mungkin berkolaborasi dalam sejumlah penelitian yang berfokus pada topik serupa.

Hubungan Sentral

Purwanto Agus berada di posisi pusat dan memiliki keterkaitan yang lebih luas dengan penulis di kedua cluster. Ini menunjukkan bahwa Purwanto Agus mungkin memiliki kontribusi yang lebih besar dalam literatur yang relevan, dan merupakan penulis yang sering berkolaborasi atau memiliki kaitan dengan berbagai penelitian dalam topik tersebut.

Kolaborasi Antar Penulis

Penulis dalam cluster kiri (merah) terlihat memiliki koneksi yang lebih kuat satu sama lain, mungkin karena mereka bekerja pada tema atau subjek penelitian yang lebih serupa, seperti teori kepemimpinan transformasional, yang berfokus pada pengaruh kepemimpinan dalam konteks sosial atau bisnis.

Penulis di cluster kanan (hijau) tampaknya memiliki koneksi yang lebih luas ke penulis lain, yang menunjukkan kerjasama antar disiplin ilmu atau penerapan konsep dalam konteks yang lebih besar, seperti inovasi dan perubahan sosial di sektor industri.

Tren Kolaborasi

Secara keseluruhan, visualisasi ini menggambarkan kecenderungan untuk adanya kolaborasi yang lebih kuat antara penulis dalam satu cluster (baik merah maupun hijau), sementara keterkaitan lintas cluster lebih sedikit. Ini bisa mengindikasikan bahwa meskipun ada kerjasama yang terbatas antar cluster, penulis di setiap cluster fokus pada studi yang lebih terfokus pada aspek tertentu dari kepemimpinan atau perubahan sosial.

5. Pembahasan

Gaya Kepemimpinan Imam Bonjol dalam Teori Kepemimpinan Transformasional dan Relevansinya untuk Industri Modern

Gaya kepemimpinan Imam Bonjol dapat dianalisis melalui lensa teori kepemimpinan transformasional yang mengutamakan perubahan positif dalam diri pengikutnya. Salah satu komponen

utama dalam teori ini adalah Pengaruh Ideal (Idealized Influence), yang dapat diterapkan dengan jelas pada gaya kepemimpinan Imam Bonjol. Dalam konteks perjuangannya, Imam Bonjol tidak hanya bertindak sebagai pemimpin militer, tetapi juga sebagai teladan moral bagi masyarakatnya. Ia menunjukkan keteguhan prinsip dan moral yang kuat, yang membuat pengikutnya sangat percaya padanya. Dalam dunia industri modern, pengaruh ideal ini sangat penting karena pemimpin yang memiliki nilai-nilai yang jelas dan konsisten, serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai tersebut, dapat menginspirasi pengikutnya untuk melakukan hal yang sama. Ini juga berkaitan dengan kecerdasan emosional dan empati yang ditemukan dalam penelitian Eliades, Karayiannis, Tsantopoulos, dan Galatsidas (2025), yang menyatakan bahwa pemimpin yang efektif dalam konteks apa pun harus menunjukkan kualitas ini, yang berperan penting dalam membangun kepercayaan dan loyalitas dalam organisasi. Dalam industri yang bergerak cepat, seperti yang terjadi di banyak sektor saat ini, memiliki pemimpin yang dapat dipercaya untuk membawa perubahan dan menjalankan visi organisasi dengan cara yang etis dan dapat diikuti adalah hal yang sangat diperlukan.

Pada komponen Motivasi Inspiratif (Inspirational Motivation), Imam Bonjol jelas menunjukkan kemampuan luar biasa untuk memotivasi dan menginspirasi pengikutnya. Imam Bonjol memiliki visi yang jelas mengenai kemerdekaan dan keadilan sosial, yang menjadi pendorong utama bagi pengikutnya dalam perjuangan melawan penjajahan Belanda. Ia mampu mengkomunikasikan visi ini secara efektif, memberikan semangat kepada rakyatnya untuk tidak hanya berjuang secara fisik, tetapi juga dengan semangat dan tekad yang kuat. Dalam konteks industri modern, gaya kepemimpinan seperti ini juga sangat relevan. Pemimpin yang mampu menginspirasi dan memberi visi yang jelas tidak hanya meningkatkan kepuasan karyawan, tetapi juga mengarah pada inovasi dan perubahan yang sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis yang berkembang pesat. Penelitian oleh Al Mansoori dan Koç (2019), menunjukkan bahwa pemimpin transformasional yang dapat mengkomunikasikan visi yang jelas dan memotivasi pengikutnya dengan ekspektasi tinggi dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja pengikut. Ini sangat penting dalam industri yang mengharuskan adaptasi dan inovasi untuk terus berkembang.

Komponen Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation) dalam kepemimpinan Imam Bonjol menunjukkan bagaimana ia mendorong pengikutnya untuk berpikir kritis dan mempertanyakan struktur sosial yang ada. Imam Bonjol tidak hanya menggerakkan pengikutnya dengan visi, tetapi juga mengajak mereka untuk merumuskan strategi dan solusi untuk mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu kemerdekaan. Ini sangat relevan dalam industri modern, di mana tantangan yang dihadapi memerlukan pemikiran kreatif dan solusi inovatif. Dalam dunia bisnis, pemimpin yang mampu mendorong kreativitas dan pemikiran kritis dari pengikutnya akan membawa organisasi ke arah yang lebih inovatif dan adaptif. Seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Gao, Zhao, Xu, dan Ibu (2021), kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam menghubungkan kreativitas individu dengan inovasi organisasi. Di dunia yang bergerak cepat ini, kemampuan untuk berpikir kreatif dan menghadapi perubahan yang dinamis adalah kunci untuk bertahan dan berkembang.

Komponen terakhir adalah Pertimbangan Individual (Individualized Consideration), yang mencerminkan bagaimana Imam Bonjol memperhatikan kebutuhan dan perkembangan pribadi setiap pengikutnya. Dalam konteks Perang Padi, Imam Bonjol menunjukkan kemampuan untuk mendengarkan dan memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh pengikutnya, baik dalam hal moral maupun dalam pengembangan pribadi. Pemimpin yang memperhatikan perkembangan individu pengikutnya tidak hanya menciptakan pengikut yang lebih setia, tetapi juga meningkatkan kinerja keseluruhan tim. Dalam konteks industri modern, pertimbangan individual ini sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkembang dalam karier mereka. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Ramjit (2023), kepemimpinan transformasional yang menekankan pemberdayaan individu dapat membantu menciptakan organisasi yang lebih efektif dan adaptif. Pemimpin yang mampu memberikan perhatian pribadi kepada pengikutnya akan menghasilkan lingkungan kerja yang lebih sehat, dengan karyawan yang merasa dihargai dan termotivasi.

Komponen Kepemimpinan Transformasional yang Dapat Diterapkan untuk Mendorong Perubahan di Industri Modern Berdasarkan Kepemimpinan Imam Bonjol

Dalam dunia industri modern, kepemimpinan transformasional memainkan peran yang sangat penting untuk mendorong perubahan, inovasi, dan pengembangan dalam organisasi. Beberapa komponen utama dari kepemimpinan transformasional yang dapat diterapkan dalam konteks industri modern dapat ditemukan dalam gaya kepemimpinan Imam Bonjol, yang relevan dengan tantangan yang dihadapi oleh organisasi masa kini.

Pengaruh Ideal (Idealized Influence) adalah komponen utama dari kepemimpinan transformasional yang sangat relevan dalam mendorong perubahan di industri modern. Imam Bonjol menunjukkan bagaimana seorang pemimpin yang memiliki pengaruh ideal dapat menggerakkan masyarakatnya untuk bertindak bersama untuk tujuan yang lebih besar. Dalam industri modern, pemimpin yang memiliki integritas dan menunjukkan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai mereka dapat menciptakan kepercayaan dan loyalitas yang kuat dalam tim mereka. Sebagai contoh, dalam penelitian Eliades dkk (2025), kualitas kepemimpinan yang melibatkan kecerdasan emosional dan empati di dalam organisasi sangat penting untuk menciptakan hubungan yang kuat antara pemimpin dan pengikutnya. Dalam industri, pemimpin yang menjadi teladan dengan nilai-nilai yang kuat mampu mengatasi tantangan organisasi dengan lebih baik.

Motivasi Inspiratif (Inspirational Motivation) juga menjadi faktor penting dalam mendorong perubahan yang efektif di dunia industri. Imam Bonjol mampu menginspirasi pengikutnya dengan visi jelas mengenai kemerdekaan dan keadilan sosial, yang berfungsi sebagai pendorong utama dalam perjuangan. Dalam dunia bisnis modern, pemimpin yang mampu mengkomunikasikan visi yang jelas dan menginspirasi tim mereka untuk meraih tujuan yang lebih tinggi sangat diperlukan untuk mendorong inovasi dan perubahan yang berkelanjutan. Penelitian Al Mansoori dan Koç (2019), menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kepuasan pengikut dan mendorong hasil kerja yang lebih baik melalui visi yang menginspirasi dan komunikasi yang efektif.

Komponen Stimulasi Intelektual (Intellectual Stimulation) juga sangat penting dalam dunia industri modern, di mana kreativitas dan inovasi adalah kunci untuk bertahan dalam persaingan yang ketat. Imam Bonjol, dengan cara berpikir kritis dan mendorong pengikutnya untuk mengembangkan ide-ide baru, menciptakan solusi bagi masalah sosial yang ada pada masa penjajahan. Pemimpin yang menerapkan stimulasi intelektual dalam organisasi akan mendorong pengikutnya untuk berpikir di luar kebiasaan dan mengembangkan solusi kreatif untuk tantangan yang ada. Seperti yang ditemukan dalam penelitian Gao et al. (2021), kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kreativitas individu, yang pada gilirannya akan meningkatkan inovasi organisasi. Dalam dunia industri, inovasi yang berkelanjutan hanya dapat tercapai jika pemimpin mendorong dan mendukung kreativitas di dalam tim mereka.

Terakhir, Pertimbangan Individual (Individualized Consideration) memainkan peran penting dalam mendorong perubahan di organisasi modern. Imam Bonjol memberikan perhatian pribadi kepada pengikutnya, mendengarkan kebutuhan mereka, dan membantu mereka berkembang secara individu. Dalam dunia industri, pemimpin yang memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan individu karyawan akan menciptakan tim yang lebih produktif dan loyal. Penelitian oleh Ramjit (2023) menunjukkan bahwa pemimpin transformasional yang memberi perhatian kepada pengikutnya dalam hal pengembangan pribadi dan karier akan menghasilkan organisasi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Ini penting untuk menciptakan perubahan yang bertahan lama dalam industri yang terus berubah.

Aplikasi Kepemimpinan Transformasional dalam Konteks Industri Modern Berdasarkan Perspektif Imam Bonjol

Penelitian menggunakan metode bibliometrik untuk menganalisis konsep-konsep terkait kepemimpinan transformasional dalam konteks perspektif Islam dan perubahan sosial, menghasilkan dua kluster utama yang memperlihatkan peran kepemimpinan berbasis nilai-nilai moral dalam dunia industri modern. Kluster pertama menyoroti aspek teori kepemimpinan transformasional yang berbasis pada prinsip seimbang dan moral Islam, dengan fokus pada manajemen, psikologi, dan pengaruh sosial dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan dan bisnis. Kepemimpinan berbasis pada nilai-nilai Islam,

seperti yang diterapkan oleh Imam Bonjol, menunjukkan bahwa pemimpin harus memberikan contoh moral yang kuat dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan sosial dalam mengarahkan perubahan.

Kluster kedua berfokus pada analisis kuantitatif terkait kinerja dan dampak sosial dari kepemimpinan transformasional. Kata kunci seperti "performance," "trust," dan "employee" menggambarkan pentingnya pengaruh kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja individu dan organisasi. Kepemimpinan Imam Bonjol, yang menginspirasi pengikutnya untuk menciptakan perubahan sosial, relevan dengan perkembangan ini, mengingat pentingnya hubungan yang kuat dan kepercayaan dalam konteks kepemimpinan yang efektif, baik dalam sejarah maupun dalam organisasi modern yang dinamis.

Analisis lebih lanjut melalui visualisasi overlay dan density memperlihatkan hubungan erat antara kepemimpinan Islam yang berbasis nilai-nilai moral dengan dampak positif yang dapat dihasilkan dalam masyarakat dan industri modern. Kedua kluster ini menggambarkan penerapan kepemimpinan transformasional Imam Bonjol dalam dunia industri yang terus berkembang, di mana pengaruh sosial, kepercayaan, dan inovasi menjadi kunci untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Sebagai pemimpin yang berbasis pada nilai agama dan etika, gaya kepemimpinan Imam Bonjol menawarkan wawasan penting yang dapat diadaptasi dalam konteks modern untuk menghadapi tantangan organisasi di era industri yang terus berubah.

6. Kesimpulan

Berdasarkan analisis melalui pendekatan bibliometrik dan Systematic Literature Review (SLR), ditemukan bahwa Imam Bonjol menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional yang memiliki dampak signifikan terhadap perubahan sosial di masyarakatnya. Keempat komponen utama teori kepemimpinan transformasional, pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, dapat diterapkan dalam konteks modern untuk meningkatkan inovasi, perubahan sosial, serta pengembangan organisasi. Imam Bonjol, dengan keteguhan moral dan visinya untuk keadilan sosial, dapat dijadikan contoh bagaimana kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai agama dan etika mampu memotivasi pengikutnya dalam menghadapi

tantangan besar. Dari hasil analisis bibliometrik, terlihat bahwa kepemimpinan berbasis nilai-nilai moral Islam dan teori kepemimpinan transformasional, yang diterapkan oleh Imam Bonjol, tidak hanya relevan dalam konteks sosial dan budaya, tetapi juga dapat diterapkan dalam dunia industri yang dinamis. Kluster pertama, yang menghubungkan teori dan praktik kepemimpinan transformasional dengan perspektif Islam, menunjukkan pentingnya pemimpin yang memberikan teladan moral yang kuat untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Sementara itu, kluster kedua menyoroti bagaimana kepemimpinan transformasional dapat mempengaruhi kinerja individu dan organisasi, yang sangat relevan dalam konteks industri modern yang mengutamakan hasil dan hubungan interpersonal yang sehat.

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa gaya kepemimpinan Imam Bonjol dapat diadaptasi dalam organisasi dan bisnis modern untuk mendorong perubahan positif, inovasi, dan pemberdayaan tim. Kepemimpinan transformasional, yang didorong oleh prinsip moral dan etika yang kuat, menunjukkan efektivitas dalam menciptakan lingkungan yang inovatif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, prinsip-prinsip kepemimpinan Imam Bonjol yang mengedepankan pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual dapat diterapkan dalam industri modern untuk menciptakan organisasi yang tidak hanya produktif tetapi juga memiliki dampak sosial yang positif.

7. Saran

Secara akademis, penelitian ini menyarankan agar lebih banyak studi dilakukan untuk mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan transformasional dan perubahan sosial dalam konteks sejarah dan budaya lokal, seperti yang ditunjukkan oleh kepemimpinan Imam Bonjol. Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji penerapan teori kepemimpinan ini dalam berbagai sektor, terutama dalam organisasi yang berfokus pada nilai-nilai sosial dan moral. Secara praktis, saran untuk para pemimpin industri adalah untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional yang berbasis pada nilai moral dan etika, seperti yang diterapkan oleh Imam Bonjol, guna meningkatkan pemberdayaan tim, mendorong inovasi, dan membangun hubungan yang kuat dengan pengikut atau karyawan. Pemimpin di

industri modern harus mampu menginspirasi melalui visi yang jelas, mendengarkan kebutuhan individu, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional, yang pada gilirannya dapat menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam organisasi.

Daftar Pustaka

- Alhuzaim, M. O., Elmoussa, O., & Pilotti, M. A. E. (2022). Changing with the Times: Report on School Leadership in a Society in Transition. *Education Sciences, 12*(9). Scopus. <https://doi.org/10.3390/educsci12090597>
- Al-Mansoori, R. S., & Koç, M. (2019). Transformational leadership, systems, and intrinsic motivation impacts on innovation in higher education institutes: Faculty perspectives in engineering colleges. *Sustainability (Switzerland), 11*(15). Scopus. <https://doi.org/10.3390/su11154072>
- Bass, B. M. (1985). Leadership: Good, better, best. *Organizational Dynamics, 13*(3), 26–40. [https://doi.org/10.1016/0090-2616\(85\)90028-2](https://doi.org/10.1016/0090-2616(85)90028-2)
- Blom, M. (2024). Transformational leadership. Dalam *Elgar Encyclopedia of Organizational Psychology* (hlm. 693–695). Scopus. <https://doi.org/10.4337/9781803921761.00135>
- Burns, J. M. (1978). *Leadership* (hlm. ix, 530). Harper & Row.
- Dionne, S. D., Yammarino, F. J., Atwater, L. E., & Spangler, W. D. (2004). Transformational leadership and team performance. *Journal of Organizational Change Management, 17*(2), 177–193. Scopus. <https://doi.org/10.1108/09534810410530601>
- Eley, G., & Adendorff, R. (2011). The influence of the post-apartheid context on appraisal choices in Clem Sunter's transformational leadership discourse. *Text and Talk, 31*(1), 21–52. Scopus. <https://doi.org/10.1515/TEXT.2011.002>
- Eliades, N.-G. H., Karayiannis, A., Tsantopoulos, G., & Galatsidas, S. (2025). An Examination of the Leadership and Management Traits and Style in the Forest Fire Incident Command System: The Cyprus Forest Fire Service. *Fire, 8*(1). Scopus. <https://doi.org/10.3390/fire8010006>
- Feinberg, B. J., Ostroff, C., & Burke, W. W. (2005). The role of within-group agreement in understanding transformational leadership. *Journal of Occupational and Organizational Psychology, 78*(3), 471–488. Scopus. <https://doi.org/10.1348/096317905X26156>
- Gao, Y., Zhao, X., Xu, X., & Ma, F. (2021). A study on the cross level transformation from individual creativity to organizational creativity. *Technological Forecasting and Social Change, 171*. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120958>
- García-Peñalvo, F. J. (2022). Developing robust state-of-the-art reports: Systematic Literature Reviews. *Education in the Knowledge Society, 23*, E28600. Scopus. <https://doi.org/10.14201/eks.28600>
- Gaston, D. W. (2021). The transformational leader: Managing organizational trauma through seasons of change. Dalam *Role of Leadership in Facilitating Healing and Renewal in Times of Organizational Trauma and Change* (hlm. 41–58). Scopus. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-7016-6.ch003>
- Hallinger, P., & Kovačević, J. (2022). Applying bibliometric review methods in education: Rationale, definitions, analytical techniques, and illustrations. Dalam *International Encyclopedia of Education: Fourth Edition* (hlm. 546–556). Scopus. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.05070-3>
- Hyk, V., Vysochan, O., & Vysochan, O. (2022). Integrated Reporting of Mining Enterprises: Bibliometric Analysis. *Studies in Business and Economics, 17*(3), 90–99. Scopus. <https://doi.org/10.2478/sbe-2022-0048>
- Lo, D., McKimm, J., & Till, A. (2018). Transformational leadership: Is this still relevant to clinical leaders? *British Journal of Hospital Medicine, 79*(6), 344–347. Scopus.

- <https://doi.org/10.12968/hmed.2018.79.6.344>
- Marzi, G., Balzano, M., Caputo, A., & Pellegrini, M. M. (2025). Guidelines for Bibliometric-Systematic Literature Reviews: 10 steps to combine analysis, synthesis and theory development. *International Journal of Management Reviews*, 27(1), 81–103. Scopus. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12381>
- Mutalib, M. A., & Abdul Ghani, A. H. (2013). Leadership traits, leadership behavior, and job autonomy of imams in peninsular Malaysia: A moderated mediation analysis. *International Journal of Business and Society*, 14(1), 17–40. Scopus.
- Notarnicola, I., Duka, B., Lommi, M., Grosha, E., De Maria, M., Iacorossi, L., Mastroianni, C., Ivziku, D., Rocco, G., & Stievano, A. (2024). Transformational Leadership and Its Impact on Job Satisfaction and Personal Mastery for Nursing Leaders in Healthcare Organizations. *Nursing Reports*, 14(4), 3561–3574. Scopus. <https://doi.org/10.3390/nursrep14040260>
- Pulsiri, N., & Vatananan-Thesenvitz, R. (2018). *Improving systematic literature review with automation and bibliometrics*. PICMET 2018 - Portland International Conference on Management of Engineering and Technology: Managing Technological Entrepreneurship: The Engine for Economic Growth, Proceedings. Scopus. <https://doi.org/10.23919/PICMET.2018.8481746>
- Ramjit, D.-M. (2023). Diversity, transformational leadership, and public governance. Dalam *Applied Research Approaches to Technology, Healthcare, and Business* (hlm. 222–237). Scopus. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-1630-6.ch015>
- Rao, A. S., & Kareem Abdul, W. (2015). Impact of transformational leadership on team performance: An empirical study in UAE. *Measuring Business Excellence*, 19(4), 30–56. Scopus.
- <https://doi.org/10.1108/MBE-07-2014-0022>
- Redondo-Sama, G. (2016). Dialogic leadership and new alternative masculinities: Emerging synergies for social transformation. *Masculinities and Social Change*, 5(1), 70–91. Scopus. <https://doi.org/10.17583/MCS.2016.1929>
- Roache, D. A. M. (2023). *Transformational leadership styles, management strategies, and communication for global leaders* (hlm. 532). Scopus. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-8822-5>
- Siangchokyoo, N., Klinger, R. L., & Campion, E. D. (2020). Follower transformation as the linchpin of transformational leadership theory: A systematic review and future research agenda. *Leadership Quarterly*, 31(1). Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2019.101341>
- Sinha, C. (2020). Dalit Leadership, Collective Pride and Struggle for Social Change Among Educated Dalits: Contesting the Legitimacy of Social Class Mobility Approach. *Contemporary Voice of Dalit*, 12(1), 52–70. Scopus. <https://doi.org/10.1177/2455328X19898411>
- Thibault, T., Gulseren, D. B., & Kelloway, E. K. (2019). The benefits of transformational leadership and transformational leadership training on health and safety outcomes. Dalam *Increasing Occupational Health and Safety in Workplaces: Individual, Work and Organizational Factors* (hlm. 334–348). Scopus. <https://doi.org/10.4337/9781788118095.00027>
- Vogelaar, A., van den Berg, C., & Kolditz, T. (2010). Leadership in the face of chaos and danger. Dalam *Managing Military Organizations: Theory and Practice* (hlm. 113–125). Scopus. <https://doi.org/10.4324/9780203857106-18>